

Pengembangan Layanan Informasi Administrasi Laboratorium PAUD Berbasis Website di FKIP UNSRI

By Rahmi Susanti



Pengembangan Layanan Informasi Administrasi Laboratorium PAUD Berbasis Website di FKIP UNSRI

Novi Yanti^{1✉}, Rahmi Susanti⁽²⁾, Syarifuddin⁽³⁾

(1,2,3) Program Studi Teknologi Pendidikan, FKIP, Universitas Sriwijaya

DOI: <http://doi.org/10.36706/jtk.v9i2.18356>

Received 06/11/2022, Accepted 22/11/2022, Published 30/11/2022

8

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menata layanan informasi administrasi laboratorium Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Website di FKIP Unsri yang valid, praktis dan efektif. Penelitian ini menggunakan model pengembangan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu: analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Subjek penelitian ini adalah enam dosen dan 62 mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, angket, dan observasi. Instrumen validasi ahli dan instrumen efektivitas pada penelitian ini menggunakan skala penilaian. Hasil validasi dilakukan kepada 3 validator yang memvalidasi 3 aspek yaitu bahasa, media dan materi. Ketiga validator menyatakan website terkategori sangat valid dengan persentase sebagai berikut: 90% dari ahli materi, 87,2% dari ahli media, dan 87,5% dari ahli bahasa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan website pada layanan informasi administrasi laboratorium PAUD FKIP Unsri yaitu sangat sukses dengan persentase 91,5% dengan kategori sangat efektif dari 13 item pertanyaan yang terdiri dari 6 responden dosen aktif FKIP Unsri dan 86,3 % dengan kategori sangat efektif dari 62 responden mahasiswa aktif pada program studi PG-PAUD FKIP Unsri. Sehingga hasil pengembangan yang dilakukan disimpulkan bahwa website layanan informasi yang dikembangkan sangat efektif dan mampu digunakan sebagai layanan informasi daring pada Prodi PG-PAUD FKIP Unsri.

Kata Kunci: *layanan administrasi; laboratorium; website.*

ABSTRACT

This study aims to develop and organize Web-based teacher education-early childhood education study laboratory administration information services at FKIP Unsri that are valid, practical, and effective. This study uses the ADDIE development model which includes five stages, namely: (1) analysis (*analyze*); (2) design; (3) development; (4) implementation (*implementation*), and; (5) evaluation (*evaluation*). The subjects of this research were six lecturers and 62 students. Data collection techniques in this study were interviews, questionnaires, and observation. The expert validation instrument and the effective instrument in this study used a rating scale. The validation results were carried out on 3 validators who validated 3 aspects, namely: language, media, and material. The three validators stated that the website was categorized as very valid with the following percentages: 90% of material experts, 87.2% of media experts, and 87.5% of language experts. Overall, the results of the study showed that the use of the website for laboratory administration information services for PG-PAUD FKIP Unsri was very effective with a percentage of 91.5% with a very effective category of 13 question items consisting of 6 active lecturer respondents from FKIP Unsri and 86.3% with the very effective category of 62 active student respondents in PG-PAUD study program FKIP Unsri. So that

the results of the development carried out concluded that the information service website developed was very effective and capable of being used as an online information service in the PGPAUD Study Program FKIP Unsri.

Keywords: *administration services; laboratory; website*

How to Cite: Noviyanti, Susanti, R. Syarifudin (2022). Pengembangan Layanan Informasi Administrasi Laboratorium PAUD Berbasis Website di FKIP Unsri. *Jurnal tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 9 (2). 205-219
<http://doi.org/10.36706/jtk.v9i2.18356>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya proses belajar untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia (Tania, 2017). Pada era revolusi 4.0 pendidikan pada saat ini berbasis digital, dimulai dari jenjang pendidikan tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Perguruan Tinggi (PT). Dalam memberikan pelayanan dan panduan pemakaian teknologi informasi merupakan hal mutlak yang diperlukan (Irawan, 2018). Pendidikan merupakan wujud usaha bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya serta menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak di capai, baik yang di rumuskan itu bersifat abstrak maupun rumusan-rumusan yang di bentuk secara khusus untuk memudahkan tujuan yang hendak di capai (Hidayah et al., 2019). Kelompok pendidikan akan lebih memahami dan mendapatkan pendidikan di Indonesia dapat diperoleh dengan cara tiga jalur , yaitu (1) Jalur Pendidikan formal, (2) Jalur Pendidikan Non-Formal, dan (3) Jalur Pendidikan Informal. Ketiga jalur ini merupakan saling mendukung satu dengan yang lainnya dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (Nuraeni & Santana, 2015).

Teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dalam kemajuan kehidupan ini karena kemajuan teknologi akan berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Ngafifi, 2014). Teknologi digunakan untuk mempermudah pekerjaan, termasuk dalam bidang pendidikan (Lestari, 2018). Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi mulai dirasakan dampak positifnya karena perkembangan teknologi informasi dunia pendidikan mulai menunjukkan perubahan yang signifikan (Aspi & Syahrani, 2022). Teknologi pendidikan adalah suatu disiplin kajian, teori, sarana, dan praktik untuk memfasilitasi dan menyelesaikan proses pendidikan dan juga sebagai proses integral dalam menganalisis masalah, menemukan solusi, menemukan, dan memperoleh pemecahan masalah yang berkaitan dengan semua aspek pembelajaran manusia. dengan menggunakan berbagai sumber dan perangkat pembelajaran yang mendukung aspek pembelajaran dan pendidikan (Anggraeny et al., 2020). Kemajuan teknologi pada saat ini telah berkembang dengan sangat pesat. Teknologi dapat meningkatkan mutu pendidikan, efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar seiring dengan teknologi pendidikan dapat mempermudah tercapainya tujuan pendidikan (Andri, 2017). Seiring dengan perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi serta didukung oleh kemajuan teknologi yang sejalan, juga berdampak pada pengembangan dan pembaharuan sumber belajar (Cholifah & Novita, 2022).

9 Upaya pemerataan dan perluasan serta dalam peningkatan kualitas dan pelayanan pendidikan juga dilakukan pemerintah bagi anak usia dini dengan mulai mengembangkan proyek pendidikan anak usia dini (PAUD) (Latifah, 2018). Lembaga PAUD merupakan suatu lembaga yang memerlukan dukungan dari semua pihak tanpa terkecuali baik dari pengelola lembaga PAUD itu sendiri maupun dukungan pemerintah, masyarakat, dan juga para orang tua. Pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PG-PAUD) merupakan salah satu program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Program studi PG-PAUD memiliki layanan administrasi guna membantu layanan administrasi di laboratorium. Namun layanan administrasi yang tersedia di program Studi PG-PAUD belum maksimal dan hanya sebatas intern program studi. Hal tersebut berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara. Layanan informasi mengenai laboratorium PAUD yang tersosialisasikan dengan baik sangat dibutuhkan. Terutama karena kondisi pandemic covid 19 di Indonesia saat ini membuat lembaga PG-PAUD membatasi kegiatan yang berkaitan dengan administrasi terutama administrasi laboratorium. Padahal pelaksanaan pembelajaran harus tetap berjalan sebagaimana mestinya. Layanan informasi mengenai laboratorium PAUD yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja sangat dibutuhkan. Informasi dan pelayanan yang serba cepat dan mudah melalui teknologi digital menjadi suatu tuntutan bagi kebutuhan masyarakat (Efendi, 2013).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada mahasiswa pada Website laboratorium PAUD tersebut telah tersedia menu prasarana laboratorium sebagai penunjang layanan informasi yang dibutuhkan, namun layanan informasi yang ditampilkan terbatas, belum informatif, dan juga belum mencakup secara keseluruhan mengenai layanan, program-program, S.O.P (Standar Operasional Prosedur), dan juga media pembelajaran yang ada di laboratorium PAUD FKIP Universitas Sriwijaya.

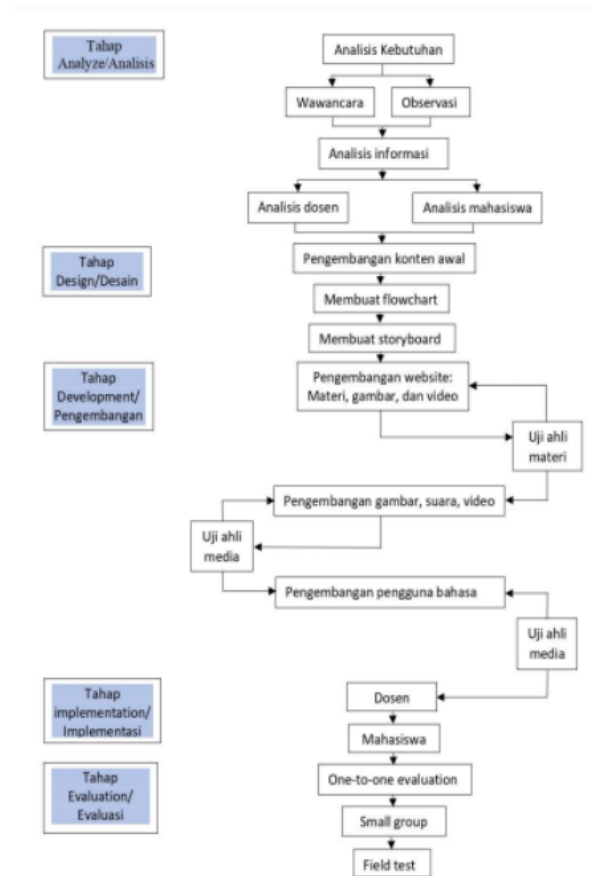
Hasil wawancara dengan pengelola laboratorium di prodi PG-PAUD menyatakan bahwa keterbatasan layanan informasi yang disediakan oleh laboratorium PAUD terhadap sosialisasi tentang laboratorium, media pembelajaran yang tersedia, bentuk-bentuk program, SOP (Standar Operasional Prosedur) laboratorium, dan alat media belum tersosialisasi dengan baik. Padahal informasi merupakan isi dari unsur pesan dalam komunikasi sehingga informasi memiliki dampak sebagai pembuat keputusan bagi penerimanya (Suharso et al., 2020).

Layanan informasi PG-PAUD berbasis website sangat diperlukan dan membantu civitas akademika apabila dapat berfungsi dengan baik. Sehingga dapat membantu pelaksanaan pembelajaran sebagaimana mestinya dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja bagi yang membutuhkan. Penelitian pengembangan website ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam meningkatkan layanan informasi yang dibutuhkan serta kelancaran dalam menyampaikan informasi yang terbaru, akurat dan cepat.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang terdiri dari 6 dosen dan 62 mahasiswa. Subjek sebagai penilai pada tahap *one-to-one* terdiri dari 3 dosen dan 3 mahasiswa,

sedangkan tahap uji *small group evaluation* melibatkan 10 mahasiswa dan tahap uji lapangan/uji coba produk melibatkan 6 Dosen dan 62 mahasiswa PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *development Research*, yaitu untuk menghasilkan penyempurnaan produk yang sudah ada. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu: (1) analisis (*analyze*); (2) desain (*design*); (3) pengembangan (*development*); (4) implementasi (*implementation*), dan; (5) evaluasi (*evaluation*). Adapun bagan prosedur model pengembangan ADDIE dapat dilihat pada sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Produk ADDIE

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, angket, dan observasi. Instrumen validasi ahli dan instrumen efektivitas pada penelitian ini menggunakan skala penilaian.

Tabel 1. Instrumen Angket

No.	Aspek	Indikator
-----	-------	-----------

1.	Frekuensi Pengguna	1. Sering menggunakan 2. Jarang menggunakan
2.	Layanan	Layanan informasi tidak kompleks
3.	Integritas	1. Fungsi terintegrasi dengan baik 2. Inkonsistensi dalam layanan informasi
4.	Kemudahan	1. Mudah digunakan 2. Perlunya bantuan teknis 3. Dipelajari dengan cepat 4. Sulit digunakan 5. Nyaman digunakan 6. Perlu banyak belajar

Indikator validasi media yaitu tampilan, tulisan, data, perangkat tambahan dan pengguna, sedangkan indikator validasi materi adalah materi dan tulisan. Untuk validasi ahli bahasa yaitu bahasa Indonesia, gaya bahasa, bahasa asing, istilah, singkatan, tanda baca, tata bahasa dan pengejaan. Skala penilaian digunakan untuk menilai atau mengobservasi kelayakan *website* layanan informasi administrasi laboratorium PAUD yang diterapkan, sehingga mewajibkan validator ahli atau pengamat untuk memberikan penilaian. Skala penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan pengukuran yang telah disediakan lima pilihan skala yang terdiri dari 1-5 (Syofian et al., 2015).

Data angket berupa kualitatif berupa komentar dan saran akan menjadi acuan untuk melakukan revisi. Hasil data instrumen kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Persentase respon peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2014)

Untuk mendapatkan persentase validitas dikonversikan kedalam kategori penilaian validitas pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Validitas Persentase

Presentase	Kategori
0%-20%	Sangat Kurang Valid
21%-40%	Kurang Valid
41%-60%	Cukup Valid

61%-80%	Valid
81%-100%	Sangat Valid

(Riduwan & Warsiman, 2008)

Selanjutnya untuk mendapatkan persentase efektivitas yang diperoleh dikonversikan ke dalam kategori persentase efektivitas pada tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Efektivitas

Presentase	Kategori
0%-20%	Sangat Tidak Sukses
21%-40%	Tidak Sukses
41%-60%	Cukup Sukses
61%-80%	Sukses
81%-100%	Sangat Sukses

(Purwanto, 2016)

Tabel 3 menjelaskan tentang kategori kriteria penilaian efektivitas dengan menggunakan skala dari Purwanto (2016) dengan rentang nilai persentase 0%-100% yang berkategori sangat tidak sukses hingga sangat sukses

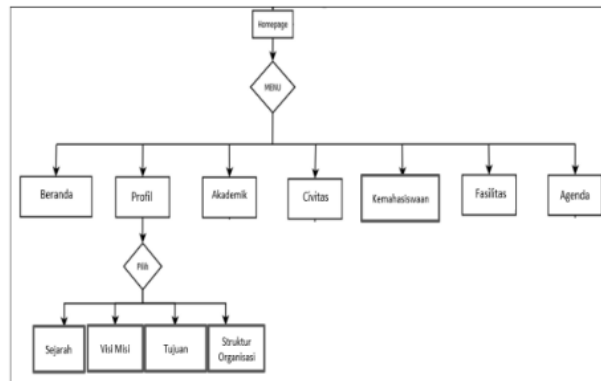
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa kebutuhan di laboratorium PAUD FKIP Universitas Sriwijaya terhadap dosen dan mahasiswa. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara wawancara yang telah dilakukan saat studi pendahuluan. Hasil analisis kebutuhan telah dimanfaatkan sebagai arahan dalam mengembangkan website dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap ini merupakan bagian dari mendesain konten awal yang terdapat pada materi Website, ukuran, jenis warna, teks, tombol navigasi, animasi, dan gambar. Selanjutnya mendesain flowchart dan storyboard yang digunakan sebagai pedoman website dari aspek tata letak, navigasi, tampilan dan bahan yang akan disajikan guna tercapainya tujuan dengan baik sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil analisis.



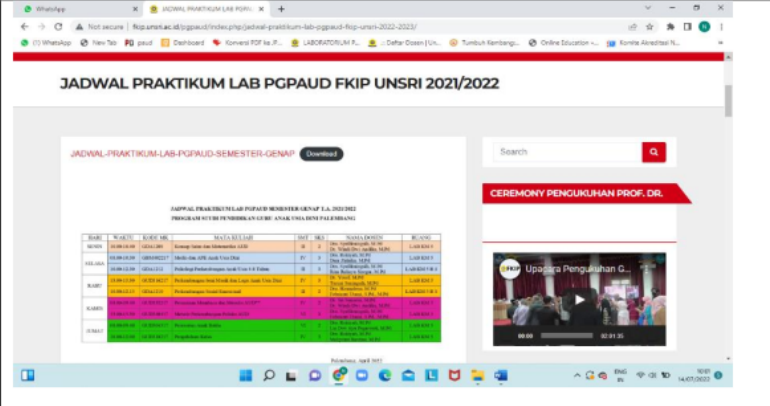
Gambar 2. Flowchart dan Storyboard

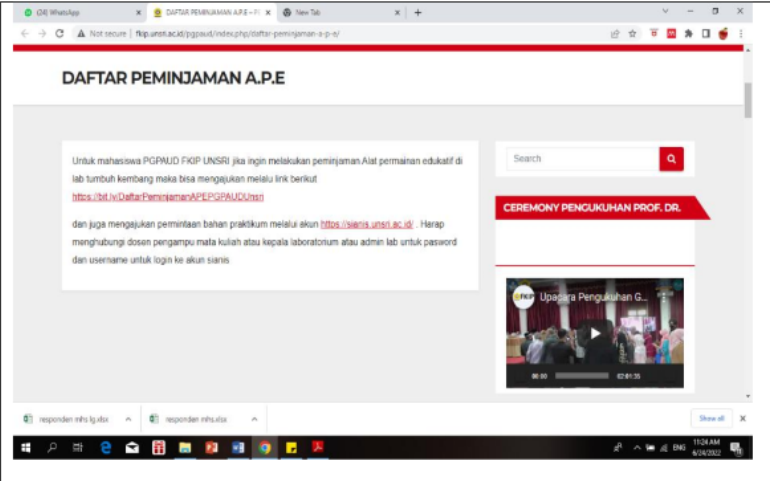
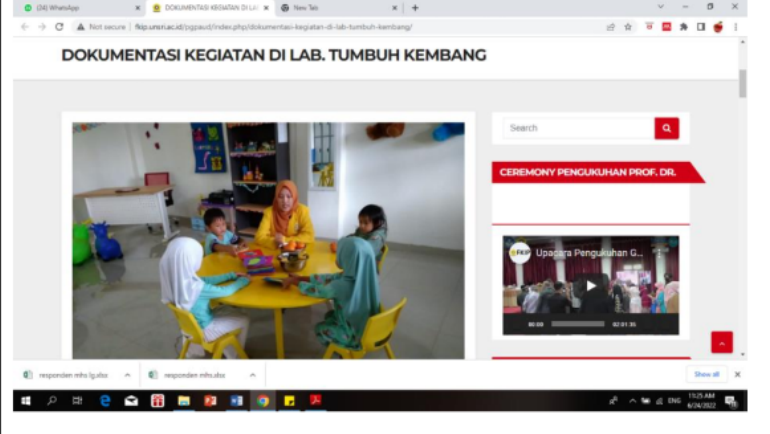

Tahap Pengembangan (Development)

Hasil pengembangan Layanan Informasi Adminitasi Laboratorium PAUD Berbasis Website dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. Pengembangan Layanan Informasi Adminitasi Laboratorium PAUD

<p>Tampilan Halaman Utama (Home)</p>	
<p>Tampilan Menu</p>	

<p>Standar Operasional Prosedur (S.O.P)</p>	
<p>Jadwal Praktikum Lab PAUD</p>	
<p>Media dan APE Lab PAUD</p>	

<p>Daftar Peminjaman A.P.E</p>	
<p>Dokumentasi Kegiatan di Lab Tumbuh Kembang</p>	
<p>Vidio Kegiatan di Laboratorium</p>	

Uji Validasi Ahli

Uji validasi dilakukan oleh tiga ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Berikut hasil uji ahli :

213 | Pengembangan Layanan Informasi Administrasi Laboratorium PAUD Berbasis Website di FKIP Unsri /
noviyantisanny1982@gmail.com

Validator Ahli Materi

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validator Ahli Materi

No.	Item Pertanyaan	Nilai
1	Deskripsi Tentang Materi	5
2	Materi Mudah Dipahami	4
3	Tujuan Materi	5
4	Struktur Konten	4
5	Tingkat Keterbacaan	4
6	Gaya Bahasa	5
7	Tanda Baca dan Pengejaan	4
8	Istilah Teknis	5
Total Skor Nilai		36
Hasil Persentase		90 %
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, menjelaskan bahwa validasi materi ahli mencapai persentase 90 %, dengan kategori sangat valid. Berdasarkan komentar ahli materi dengan tanpa revisi.

Validator Ahli Media

Tabel 6. hasil validator ahli media.

No.	Item Pertanyaan	Nilai
1	Tampilan	4
2	Model Presentasi	4
3	Kualitas Teks	4
4	Gambar	5
5	Jarak	5
6	Alat Navigasi	4
7	Konsistensi	4
8	Catatan dan Data	4
9	Banyak Data	5
10	Tindakan Pengguna Normal	4
11	Komputer, Perangkat Lunak dan Browser	5
Total Skor Nilai		48

Hasil Presentase	87,2%
Kategori	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, menjelaskan bahwa validasi ahli media mencapai persentase 87,2% dengan kategori sangat valid.

Validator Ahli Bahasa

Tabel 7. hasil validator ahli bahasa.

No.	Item Pertanyaan	Nilai
1	Bahasa dan Gaya Bahasa	5
2	Bahasa Asing	4
3	Istilah Teknis dan Tingkatan	5
4	Tanda Baca, Tata Bahasa dan Pengejaan	4
Total Skor Nilai		18
Hasil Presentase		90%
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, menjelaskan bahwa validasi ahli bahasa mencapai persentase 90% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan komentar ahli bahasa, produk *Website* ini layak untuk diuji coba.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implemtasi atau uji coba produk dilaksanakan secara tatap muka maupun daring dengan melibatkan 6 Dosen dan 62 mahasiswa PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya. Hasil tahap uji lapangan berupa analisis keefektifan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan sistem Layanan Informasi Administrasi Laboratorium PAUD Berbasis Website.

Tabel 8. Hasil Uji Lapangan

No	Pertanyaan	Presentasi	Kategori
1	Tampilan	93,3%	Sangat Efektif
2	Jarak	96,6%	Sangat Efektif
3	Ukuran Font	96,6%	Sangat Efektif
4	Bahasa Komunikatif	93,3%	Sangat Efektif
5	Ukuran Gambar	93,3%	Sangat Efektif

6	Letak Gambar	93,3%	Sangat Efektif
7	Vidio Jelas	86,6%	Sangat Efektif
8	Vidio Mudah dipahami	93,3%	Sangat Efektif
9	Deskripsi	83,3%	Sangat Efektif
10	Materi	86,6%	Sangat Efektif
11	Arah Materi	93,3%	Sangat Efektif
12	Petunjuk	96,6%	Sangat Efektif
13	Suara	83,3%	Sangat Efektif
Persentase		91,5%	Sangat Efektif

Berdasarkan data yang diperoleh dari 6 Dosen Aktif Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Unsri hasil persentase menunjukkan 91,5% dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek berada dalam kategori Sangat Efektif.

Tabel 9. Hasil Uji Lapangan Mahasiswa PG-PAUD

No	Pertanyaan	Presentasi	Kategori
1	Tampilan	88,3%	Sangat Efektif
2	Jarak	85,4%	Sangat Efektif
3	Ukuran Font	86,1%	Sangat Efektif
4	Bahasa Komunikatif	87%	Sangat Efektif
5	Ukuran Gambar	86,1%	Sangat Efektif
6	Letak Gambar	86,4%	Sangat Efektif
7	Vidio Jelas	85,1%	Sangat Efektif
8	Vidio Mudah dipahami	86,1%	Sangat Efektif
9	Deskripsi	85,4%	Sangat Efektif
10	Materi	86,7%	Sangat Efektif
11	Arah Materi	87,7%	Sangat Efektif
12	Petunjuk	85,1%	Sangat Efektif
13	Suara	85,8%	Sangat Efektif
Persentase		86,3%	86,3%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 62 Mahasiswa Aktif Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Unsri hasil persentase menunjukkan 86,3% dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek berada dalam kategori sangat efektif.

Model pengembangan ADDIE pada tahap analyze (analisis) peneliti melakukan analisis kebutuhan, wawancara, observasi, analisis informasi, analisis dosen dan analisis mahasiswa, tahap design (desain) peneliti mulai mengembangkan konten awal, membuat flowchart, dan membuat stody boardwebsite, tahap development (pengembangan) peneliti mulai mempersiapkan materi pendukung, membuat gambar relevan, membuat video, serta melakukan uji ahli ke ahli materi,

12

ahli bahasa dan ahli media, untuk mengetahui kevalidan dari media yang dikembangkan, melakukan revisi produk, untuk melihat kepraktisan media, melakukan revisi produk, dan melakukan uji coba untuk mengetahui efektivitas terhadap akses website oleh dosen dan mahasiswa. selanjutnya tahap implementation (implementasi) peneliti melakukan implementasi kepada dosen dan mahasiswa, dan tahap evaluation (evaluasi) tahap ini peneliti melakukan one-toone evaluation, small group dan field test. Penelitian pengembangan ini berhasil mengembangkan website yang telah teruji valid. Validasi dilakukan kepada 3 validator yang memvalidasi 3 aspek yaitu: bahasa, media, dan materi. Ketiga validator menyatakan website terkategori sangat valid dengan persentase sebagai berikut: 90% dari ahli materi, 87,2% dari ahli media, dan 87,5% dari ahli Bahasa.

Uji lapangan dilakukan untuk menguji efektifitas dari website yang telah dikembangkan. Hasil uji lapangan terhadap 6 orang dosen dan 62 orang mahasiswa Program Studi PAUD FKIP Unsri. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 6 koresponden dosen menunjukkan persentase sebesar 91,5% yang menunjukkan bahwa pengembangan website layanan informasi ini sangat efektif secara tampilan, audio dan materi. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 62 koresponden mahasiswa menunjukkan persentase sebesar 86,3% yang menunjukkan bahwa pengembangan website layanan informasi ini sangat efektif secara tampilan, audio dan materi. Dari kedua kategori koresponden dapat disimpulkan bahwa website layanan informasi yang dikembangkan sangat efektif dan mampu digunakan sebagai layanan informasi daring pada Prodi PGPAUD FKIP Unsri

Perangkat Website yang telah berhasil dikembangkan ini relevan dengan penelitian Rikanika (2017) yang terbukti bahwa pengembangan sistem informasi sekolah berbasis Website di SMK Negeri 1 Makasar dinyatakan valid, praktis dan efisien dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan hasil penilaian dari ahli desain dan ahli materi dapat dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan telah mencapai kualifikasi sangat valid dengan pencapaian persentase sebesar 92,38% untuk desain (tampilan) dan 93,33% untuk materi (konten), selanjutnya hasil penilaian dari subjek penelitian dapat dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan telah mencapai kualifikasi sangat baik dengan pencapaian persentase dari staf/pegawai sebesar 94,07%, pencapaian persentase dari guru/wali kelas sebesar 91,35% dan pencapaian persentase dari siswa(i) sebesar 92.39% untuk kepraktisan dan keefisienan penggunaan produk hal ini juga senada dengan penelitian Priyadi (2018) bahwa efektivitas sistem layanan informasi mampu meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA PGRI 4 Bandar Lampung Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar pada siswa telah diberikan layanan informasi dan penelitain terbaru dari Kurniawan et al. (2020) mengenai Sistem Informasi Pelayanan Desa berbasis web di desa Leran dengan menggunakan metode prototyping. Hasil dari penilitian ini adalah sistem informasi pelayanan desa dapat membantu pekerjaan para pegawai pemerintahan di desa Leran, dan juga memudahkan masyarakat desa dalam mendapatkan informasi tentang layanan ataupun informasi lainnya di desa Leran dan hal senada juga dikemukakan oleh penelitian Setiawan (2020) penggunaan media online sebagai media layanan informasi bimbingan konseling di MAN 1 Sleman.

KESIMPULAN

8 Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan ringkasan temuan penelitian yang Unsri diharapkan dapat memotivasi dalam menggunakan, serta mencari informasi yang diperlukan bagi dosen dan mahasiswa prodi PG-PAUD FKIP Unsri khususnya. Hasil validasi dilakukan kepada 3 validator yang memvalidasi 3 aspek yaitu: bahasa, media dan materi. Ketiga validator menyatakan website terkategori sangat valid dengan persentase sebagai berikut: 90% dari ahli materi, 87,2% dari ahli media, dan 87,5% dari ahli Bahasa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan website pada layanan informasi administrasi laboratorium PAUD FKIP Unsri yaitu sangat efektif dengan persentase 91,5% dengan kategori sangat sukses dari 13 item pertanyaan yang terdiri dari 6 responden dosen aktif FKIP Unsri dan 86,3 % dengan kategori sangat efektif dari 62 responden mahasiswa aktif pada program studi pendidikan guru-pendidikan anak usia dini FKIP Unsri. Sehingga hasil pengembangan yang dilakukan disimpulkan bahwa website layanan informasi yang dikembangkan sangat efektif dan mampu digunakan sebagai layanan informasi daring pada Prodi PGPAUD FKIP Unsri.

UCAPAN TERIMA KASIH

5 Peneliti ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Rahmi Susanti, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan ujian akhir program ini. Juga tidak lupa diucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. sebagai Koordinator Program Studi Magister Teknologi Pendidikan FKIP Unsri. Dan juga terima kasih kepada seluruh dosen PG-PAUD, karyawan FKIP Unsri, dan seluruh Civitas Akademika FKIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu dari awal penelitian hingga pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, R. M. (2017). Peran dan Fungsi Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3(1), 122–129.
- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 4(1), 150–157. <https://doi.org/10.36088/FONDATIA.V4I1.467>
- Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1), 64–73.
- Cholifah, S. N., & Novita, D. (2022). Pengembangan E-LKPD Guided Inquiry-Liveworksheet untuk Meningkatkan Literasi Sains pada Submateri Faktor Laju Reaksi. *Chemistry Education Practice*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.29303/CEP.V5I1.3280>
- Efendi, M. (2013). Pengembangan Media Blog Dalam Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal BK UNESA*, 1(1), 701–711.
- Hidayah, C., Ningrum, C., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69–78. <https://doi.org/10.23887/IVCEJ.V2I2.19436>

- Irawan, I. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, 1(2), 55–66. <https://doi.org/10.36378/JTOS.V1I2.21>
- Kurniawan, A., Chabibi, M., & Dewi, R. S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 114–121. <https://doi.org/10.30865/JURIKOM.V7I1.1863>
- Latifah. (2018). Peran HIMPAUDI Dalam Meningkatkan Manajemen PAUD Di KOBER Darul Farohi | Latifah | Comm-Edu (Community Education Journal). *Jurnal Comm-Edu*, 1(2), 72–81.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/EDURELIGIA.V2I2.459>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/JPPFA.V2I1.2616>
- Nuraeni, L., & Santana, F. D. T. (2015). Persepsi, Pola Pengasuhan, dan Peran Serta Keluarga Pemulung Tentang Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif pada Keluarga Pemulung di Kampung Cibatu Desa Cilame Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 160–168. <https://doi.org/10.22460/P2M.V2I2P160-168.175>
- Priyadi, M. F. (2018). *Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XII SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. UIN Raden Intan Lampung.
- Purwanto, E. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Pustaka Pelajar.
- Riduwan, & Warsiman. (2008). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rikanika. (2017). *Pengembangan system informasi sekolah berbasis website di SMK Negeri 1 Makassar*.
- Setiawan, A. A. (2020). *Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharso, P., Arifiyana, I. P., Mizati, D., & Wasdiana, D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 271–286. <https://doi.org/10.14710/ANUVA.4.2.271-286>
- Syofian, S., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web. *Prosiding Semnastek*, 0(0), 1–8.
- Tania, L. (2017). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2), 1–9.

Pengembangan Layanan Informasi Administrasi Laboratorium PAUD Berbasis Website di FKIP UNSRI

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet	124 words — 3%
2	pdfs.semanticscholar.org Internet	117 words — 3%
3	www.ejurnal.stmik-budidarma.ac.id Internet	43 words — 1%
4	123dok.com Internet	40 words — 1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	39 words — 1%
6	ejournal.stitpn.ac.id Internet	36 words — 1%
7	www.researchgate.net Internet	36 words — 1%
8	id.scribd.com Internet	32 words — 1%
9	media.neliti.com Internet	30 words — 1%

10	ejournal.undiksha.ac.id Internet	28 words — 1%
11	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet	28 words — 1%
12	www.coursehero.com Internet	25 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES

EXCLUDE MATCHES

< 25 WORDS

OFF